PERAN KEPOLISIAN DALAM PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PENGENDARA SEPEDA MOTOR DI BAWAH UMUR (STUDY KASUS POLSEK BLAHBATUH)

Made Kareena Sanjiwani

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: sanjiwanikareena@gmail.com

Abstract

Traffic violations are actions or behaviors that contradict the provisions of Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation. The purpose of this study is to examine the role of the Blahbatuh Sector Police in enforcing the law against underage motorcycle riders. This study employs an empirical legal research method, which examines law as actual behavior within society, viewing it as an unwritten social phenomenon experienced by individuals in their daily lives. The findings indicate that there were 377 traffic violations in 2024 and 252 violations in 2025. The offenders were predominantly junior and senior high school students aged between 13 and 16 years.The implications of this research suggest that the Blahbatuh Sector Police should continue to improve its professionalism through both preventive and repressive measures in handling traffic violations committed by minors in order to reduce the number of violations to the lowest possible level.

Keywords: ***Role of the Police, Law Enforcement, Underage Riders***

Abstrak

Pelanggaran lalu lintas Adalah tindakan atau perbuatan yang bertentangan dengan aturan yang berlaku dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Kepolisian Polsek Blahbatuh terhadap pengendara sepeda motor dibawah umur dalam melakukan penegakan hukum. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris (*empirical law research*) merupakan penggunaan hukum yang mengkaji hukum yang dikonsepkan sebagai perilaku nyata (*actual behavior*), sebagai gejala sosial yang sifatnya tidak tertulis, yang dialami setiap orang dalam kehidupan hidup bermasyarakat.Temuan yang didapat saat penelitian menunjukkan bahwa terjadi 377 pelanggaran di tahun 2024, dan 252 pelanggaran di tahun 2025. Para pelanggar didominasi oleh pelajar SMP dan SMA yang berusia antara 13 hingga 16 tahun. Implikasi penelitian ini untuk Kepolisian Polsek Blahbatuh diharapkan dapat terus meningkatkan profesionalismenya baik itu melalui tindakan preventif maupun tindakan represif dalam menangani pelanggaran lalu lintas anak dibawah umur sehingga dapat menekan angka pelanggaran lalu lintas serendah mungkin.

Kata Kunci: **Peran Kepolisian, Penegakan Hukum, Penegndara Dibawah Umur**